

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kebijakan Pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap Set Kesempatan Investasi (IOS), hal ini di buktikan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$.
2. Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Yield* (DY) tidak memiliki pengaruh terhadap Set Kesempatan Investasi (IOS), hal ini di buktikan nilai signifikansi sebesar 0,656 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$.
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap Set Kesempatan Investasi (IOS), hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$.
4. Hasil Uji Statistik F yang memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model yang digunakan dapat untuk memprediksi variabel dependen, yaitu Set Kesempatan Investasi (IOS).
5. Nilai adjusted R-Square sebesar 0,629, hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen

adalah sebesar 62,9%, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain di luar model penelitian.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh kebijakan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap *investment opportunity set* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 dapat dirumuskan beberapa implikasi yaitu:

1. Investor percaya bahwa perusahaan yang meningkatkan IOS-nya akan memiliki prospek yang bagus di kemudian hari, sehingga berinvestasi pada saham perusahaan tersebut akan menghasilkan *return* yang lebih tinggi.
2. Peningkatan hutang juga dapat diartikan pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya di masa yang akan datang atau risiko bisnis yang rendah, sehingga penambahan hutang telah memberikan sinyal positif bagi investor.
3. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi dan akan meningkat kemakmuran pemegang saham, sehingga calon investor akan berlomba-lomba untuk membeli saham perusahaan tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi-proksi *investment opportunity set* (IOS) yang lain misalnya proksi IOS yang berbasis pada investasi ataupun varian.
2. Investor dalam menginvestasikan dana yang dimilikinya pasti akan memperhatikan kondisi dari perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk diinvestasikan, maka dari itu investor dapat melihat dari nilai-nilai analisis kinerja keuangannya, seperti nilai *Investment Opportunity Set* (IOS), dari nilai IOS tersebut dapat diambil informasi tentang bagaimana nilai IOS yang dapat dijadikan gambaran untuk melakukan investasi. Nilai IOS dapat menggambarkan apakah perusahaan tersebut masuk dalam kategori perusahaan bertumbuh atau tidak, maka investor dapat mamperkirakan perusahaan mana saja yang layak untuk dapat diinvestasi.
3. Periode pengamatan hendaknya lebih diperpanjang, sampel diperbanyak, dan objek penelitian tidak hanya pada sektor manufaktur, sehingga kemungkinan diperoleh hasil yang berbeda dan hasil penelitian tersebut lebih dapat digeneralisir.